

HABITUASI QUR'ANIY SEBAGAI MEDIA MANAJEMEN

NAFS, QALB DAN AQL



Oleh:

Laila Sangadah

NIM: 19204010060

TESIS

Diajukan kepada Program Pasca Sarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah &
Keguruan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

YOGYAKARTA

2023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-175/Un.02/DT/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : HABITUASI QUR'ANIY SEBAGAI MEDIA MANAJEMEN NAFS, QALB & AQL (STUDI PENGAMALAN AL-QUR'AN DI PP. DAARUNNAJAH MAN 1 MAGELANG)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LAILA SANGADAH, S.Pd.I
Nomor Induk Mahasiswa : 19204010060
Telah diujikan pada : Jumat, 30 Desember 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag
SIGNED

Valid ID: 63d228b3a9c7



Pengaji I

Prof. Dr. H. Tasman, M.A.

SIGNED

Valid ID: 63d31249fe177



Pengaji II

Dr. Nur Saidah, S. Ag., M. Ag

SIGNED

Valid ID: 63b85be88191e



Yogyakarta, 30 Desember 2022

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63d319894965

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laila Sangadah

NIM : 19204010060

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 05 Desember 2022

Saya yang menyatakan



Laila Sangadah, S.Pd.I
NIM. 19204010060

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :
HABITUASI QUR'ANIY SEBAGAI MEDIA MANAJEMEN NAFS, QALB & AQL (STUDI PENGAMALAN AL-QUR'AN DI PP. DAARUNNAJAH MAN 1 MAGELANG)

Yang ditulis oleh:

Nama : Laila Sangadah
NIM : 19204010060
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam.

Wassalamu'alaikum wr.wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 05 Desember 2022
Pembimbing,

Dr. Dwi Ratnasari, M.Ag



MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَمَهُ

*Sebaik-baik kalian adalah orang yang mengajarkan Al-Qur'an dan mengamalkannya
(HR. Bukhorni)*



*Tesis ini saya persembahkan untuk Almamater Terinta
Program Magister Pendidikan Agama Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Habituasi merupakan upaya praktis internalisasi nilai-nilai pendidikan untuk membentuk perilaku positif melalui pembiasaan yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Di tengah kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi habituasi positif berperan sebagai *behavior controlling* bagi generasi muda. Untuk mencetak generasi yang agamis diperlukan pemasyarakatan nilai-nilai Al-Qur'an yang dapat menjadi media bagi manajemen *nafs*, *qalb* dan *aql*. Sebagai bagian dari lembaga pendidikan, pesantren turut berperan dalam mencetak generasi Qur'aniy dan berakhhlakul karimah. Pondok Pesantren Daarunnajah MAN 1 Magelang merupakan salah satu pesantren yang menerapkan habituasi Qur'aniy dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif induktif yang berusaha menjelaskan penerapan habituasi Qur'aniy di Pondok Pesantren Daarunnajah MAN I Magelang, faktor pendukung dan penghambatnya serta implikasinya terhadap manajemen *nafs*, *qalb* dan *aql*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik penentuan sampel menggunakan *criterion based sampling* (penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu). Metode analisis data menggunakan model Miles & Huberman yang meliputi reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan habituasi Qur'ani di Pondok Pesantren Daarunnajah MAN 1 Magelang berupa pembacaan surat-surat pilihan setiap shalat maktubah, *ta'zir* berbasis Al-Qur'an, *tartil*, *takrir* & *tahsin*, mujahadah Qur'an sebelum shubuh, *qiroatul Qur'an fiṣṣoloh*, dan muqoddaman Qur'an rutin setiap bulan. Habitasi Qur'aniy di Pondok Pesantren Daarunnajah MAN 1 Magelang berimplikasi pada manajemen *nafs*, *qalb* dan *aql* yang tampak pada perilaku santri yang lebih tenang dalam bertindak, berpikir positif dan bijaksana membuat keputusan.

Kata Kunci : habituasi Qur'aniy; manajemen; *nafs,qalb,aql*

ABSTRACT

Habituation is a practical effort to internalize educational values to form positive behavior through good habituation in everyday life. In the midst of science and technology advances, positive habituation plays a role as controlling behavior for the younger generation. To create a religious generation, it is required Qor'anic values socialization which can become the medium for the management of the *nafs, qalb and aql*. As a part of an educational institution, Islamic boarding schools play a role in creating a Qur'anic and good morals generation. Pondok Pesantren Daarunnajah MAN 1 Magelang is one of the Islamic boarding schools that implements Qur'anic habituation in the learning process.

This research uses a qualitative approach with inductive descriptive analysis which seeks to explain the application of Qur'anic habituation at the Daarunnajah Islamic Boarding School MAN 1 Magelang, its supporting and inhibiting factors and their implications for the management of the *nafs, qalb and aql*. The data collecting method are observation, interviews and documentation. The sampling technique uses *criterion based sampling* (determination of samples based on certain criteria). Meanwhile, the data analysis method uses the Miles and Huberman model which steps consist of reduction, data display and conclusion.

The results show that the application of Qur'anic habituation at Daarunnajah Islamic Boarding School MAN 1 Magelang through several programs including reading selected verses after fardhu prayer, *mujahadah* Qur'an before dawn, routine khatmil Qur'an (*muqoddaman*) once a week and giving *ta'zir* in the form of tadarus Al-Qur'an. The habituation has the implications for the management of the *nafs, qalb and aql* which can be seen in the students behavior are more calm in acting, positively thinking and wise decision.

Keywords : *Qur'anic habituation; management; nafs,qalb,aql*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
س	Sa'	Ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ه	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Z	Zet (dengan titik di

			bawah)
ع	'ain	"	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya, tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau akhir maka ditulis dengan tanda (,).

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Penulisan vokal, panjang dan diftong adalah sebagai berikut:

1. Vokal (a,i,u) dan Panjang

Bunyi	Pendek	Contoh	Panjang	Contoh
Fathah	A	Kataba	A	Qala
Kasrah	I	Su'ila	I	Qila
Dammah	U	Yazhabu	U	Yaqulu

2. Diftong (au,ai)

Bunyi	Tulis	Contoh
او	Au	Haula
اي	Ai	Kaifa

C. Ta' Marbutah

Ta' marbutah (س) ditransliterasi dengan t, tetapi jika ia terletak di akhir kalimat, maka ia ditransliterasi dengan huruf h, misalnya *qiroatul Qur'an fiṣṣolah*.

D. Kata Sandang dan Lafaz al-Jalalah

Kata sandang al (*alif-lam ma'rifah*) ditulis dengan huruf kecil, kecuali jika terletak di awal kalimat, misalnya menurut *al-Bukhary*. Lafaz *al-Jalalah* yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilayh* (frasa nomina), ditransliterasi tanpa huruf hamzah, misalnya *zikrullah*, dan lainnya.



KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي نَزَّلَ الْقُرْآنَ عَلَىٰ عَبْدِهِ لِيَكُونَ لِلْعَالَمِينَ نَذِيرًا وَّأَسْهُدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ ، وَأَشْهُدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَلَّهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِ وَاغْلِيْلِهِ وَصَبِّرْهُ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا

Syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan atas limpahan rahmat bimbingan Allah SWT, tesis yang berjudul “Habituasi Qur’aniy Sebagai Media Manajemen *Nafs, Qalb & Aql*” dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa terlimpah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing manusia ke jalan kebaikan.

Karya ini merupakan refleksi penulis atas berbagai hal terkait pembiasaan berbasis Al-Qur'an (Habituasi Qur'aniy) di pesantren. Tesis ini berusaha menjabarkan keterkaitan antara habituasi dengan manajemen diri khususnya *nafs, qalb, aql* beserta output yang dihasilkan. Berdasarkan data-data yang ada penulis berusaha mendeskripsikan secara detail proses pelaksanaan habituasi Qur'aniy di PP. Daarunnajah MAN 1 Magelang.

Banyak pihak yang membantu dalam proses penyelesaian tesis ini, untuk itu penulis sampaikan ungkapan terima kasih sebesar-besarnya khususnya;

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga atas segala fasilitas yang diberikan selama ini.
2. Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Mahmud Arif, M.Ag atas segala motivasi dan kemudahan yang diberikan selama studi.
3. Dosen Pembimbing, Dr. Dwi Ratnasari, M.Ag atas segala bimbingan, motivasi dan koreksinya selama proses pembuatan tesis.
4. Dosen Metodologi Penelitian, Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., M.S.i. atas bimbingannya selama penyusunan proposal tesis.
5. Dewan Pengaji, Prof. Dr. H. Tasman, M.A & Dr. Nur Saidah, S.Ag., M.Ag atas koreksi dan bimbingannya.

6. Bagian akademik, Bpk Pri atas bantuannya dalam menyelesaikan prosedur administrasi.
7. H. M. Manshur Asnawi, M.S.I dan H. Khoironi Hadi, M.Ed atas segala doa dan motivasinya.
8. Kepala MAN 1 Magelang, Dr. H. Handono, S.Ag, M.Pd dan Hj. Ismi Adriati, S.Pd atas segala motivasinya.
9. Keluarga tercinta, Asyharul Huda, S.Pd.I (suami), Chaedar Sa'ad, Caesa Tahdiha Safaa, Hadaynal Haykal (anak), ibu, ibu mertua dan adik-adik atas doa dan motivasinya.
10. Saudari saya di North Carolina, Miss Safiyah Ismail atas motivasinya.
11. Bpk Tri Hartono, Bpk Fahmi Najib, Bpk H. Nursalim beserta seluruh jajaran dewan asatidz dan santriwati PP. Daarunnajah MAN 1 Magelang.
12. Pihak LPDP dan Kementerian Agama atas dukungan Beasiswa Penyelesaian Pendidikan (BPP).

Magelang, 18 Januari 2023

Laila Sangadah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	2
A. Latar Belakang Masalah	2
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Metode Penelitian	9
G. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II KAJIAN TEORITIK	20
A. Manajemen <i>Nafs, Qalb, Aql</i>	20
B. Habituasi Qur'aniy	37
BAB III LOKASI PENELITIAN	45
A. Gambaran Umum	45
B. Fasilitas Pembelajaran Pondok Pesantren Daarunnajah MAN 1 Magelang.....	61
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	68
A. Proses Habituasi Qur'aniy di PP. Daarunnajah MAN 1 Magelang..	68
B. Implikasi Habituasi Qur'aniy Terhadap Manajemen <i>Nafs, Qalb & Aql</i> 88	
BAB V PENUTUP	93
DAFTAR PUSTAKA.....	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Habituasi merupakan upaya praktis internalisasi nilai-nilai pendidikan guna membentuk sikap, perilaku dan iklim kebiasaan positif yang menetap secara otomatis melalui proses pembelajaran yang berulang-ulang. Pembiasaan harus diterapkan secara rutin dalam kehidupan sehari-hari supaya tercipta kondisi kepribadian yang sempurna dan menetap. Samsudin menyebutkan bahwa pembiasaan efektif untuk mengubah kebiasaan yang kurang baik menjadi lebih baik¹.

Di zaman yang lekat dengan kecanggihan teknologi ini, generasi muda cenderung menggemari literasi yang bernuansa hiburan (*entertainment*) sehingga mereka terbuai dengan kenikmatan dunia maya. Hal ini menimbulkan problematika serius yakni kurangnya interaksi generasi muda dengan Al-Qur'an. Dampaknya adalah minat membaca Al-Qur'an di kalangan generasi muda semakin menurun.

Pendidikan Al-Qur'an bagi remaja merupakan hal yang urgen untuk diperhatikan apabila ingin mencetak generasi yang tangguh, beriman dan berakhhlak mulia². Di tengah-tengah dinamika global, pendidikan Al-Qur'an menghadapi banyak tantangan. Maka diperlukan pemasyarakatan sekaligus pembiasaan nilai-nilai Al-Qur'an yang bersifat persuasif, edukatif dan dapat digunakan sebagai teladan dalam berperilaku³.

¹Agus Samsudin, "Pembiasaan Perilaku Keberagamaan Peserta Didik Melalui Program Shalat Dhuha", *Jurnal Athullab*, Vol.III, Nomor 2, 2018, hlm.171.

² M. Ilham Muchtar, Ressi Susanti, *Pendidikan Al-Qur'an Pada Generasi Milenial*, 2021.

³ Faiqoh Faiqoh and Sa Mahfudh, 'Model Pembentukan Karakter Religius Santri Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Mati'ul Huda Pusat

Habituasi positif berperan penting sebagai media pengontrol perilaku (*behaviour controlling*) dalam proses pendidikan. Salah satu pembiasaan yang lazim diterapkan di berbagai lembaga pendidikan baik formal maupun informal adalah pembiasaan berbasis Al-Qur'an (habituasi Qur'aniy). Habituasi Qur'aniy di pondok pesantren menjadi bagian dari upaya peningkatan kualitas akhlak sekaligus manajemen diri santri. Pembiasaan berbasis Al-Qur'an yang diterapkan di pondok pesantren *salaf* maupun modern dikemas dalam berbagai program seperti *tahfiżul Qur'an*, *living Qur'an* dan *tilawatil Qur'an*.

Di lingkungan pesantren, habituasi Qur'aniy sangat berpengaruh terhadap kondisi psikologis santri. Terlebih di usia remaja yang penuh gejolak pencarian jati diri, habituasi Qur'aniy menjadi pendekatan alternatif untuk menstabilkan kondisi emosi santri. Santri remaja masih labil menghadapi masalah dengan gegabah tanpa mempertimbangkan terlebih dahulu tindakan yang akan diambil, sehingga tidak jarang berakibat pada munculnya perilaku ekstrim di kalangan santri seperti tidak mampu mengendalikan diri saat emosi bahkan tekanan mental (depresi).

Nafs, *qalb* dan *aql* merupakan unsur rohani manusia yang menentukan kualitas perilaku seseorang. Untuk membentuk kepribadian yang berkualitas diperlukan manajemen *nafs*, *qalb* dan *aql* yang tepat. Pembiasaan berbasis Al-Qur'an menjadi salah satu upaya menyeimbangkan *nafs*, *qalb* dan *aql* seseorang guna membentuk pribadi Qur'aniy. Kepribadian Qur'aniy (*Qoranic personality*) merupakan

kepribadian yang dibentuk dari internalisasi nilai-nilai maupun elemen-elemen ajaran Al-Qur'an secara terstruktur⁴.

Pondok Pesantren Daarunnajah MAN 1 Magelang merupakan salah satu lembaga yang menerapkan habituasi Qur'aniy. Pondok Pesantren Daarunnajah MAN 1 Magelang memiliki target capaian kompetensi untuk mencetak generasi Qur'aniy yang berakhhlakul karimah, cerdas secara akademik maupun spiritual. Diantara habituasi Qur'aniy yang sudah diterapkan di Pondok Pesantren Daarunnajah MAN 1 Magelang adalah pembacaan surat-surat pilihan setiap selesai shalat fardhu, *mujahadah* Qur'an sebelum subuh, *khatmil Qur'an (muqoddaman)* rutin setiap seminggu sekali dan pemberian *ta'zir* berupa tadarus Al-Qur'an.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menganggap penting kajian permasalahan tentang pembiasaan Qur'aniy yang dikaitkan dengan manajemen *nafs*, *aql*, *qalb*. Oleh karena itu penulis mengangkat judul "**Habituasi Qur'aniy Sebagai Media Manajemen Nafs, Qalb dan Aql di Pondok Pesantren Daarunnajah MAN 1 Magelang**".

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimanakah proses habituasi Qur'aniy yang diterapkan di Pondok Pesantren Daarunnajah MAN 1 Magelang?
2. Bagaimanakah implikasi habituasi Qur'aniy terhadap manajemen *nafs*, *qalb* dan *aql* di Pondok Pesantren Daarunnajah MAN 1 Magelang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah;

⁴ Rifat Syauqi, "Kepribadian Qur'ani", 2011 (Jakarta: Qur'ani Amzah), hlm.49.

1. Untuk mengetahui proses habituasi Qur'aniy yang diterapkan di Pondok Pesantren Daarunnajah MAN 1 Magelang.
2. Untuk mengetahui implikasi penerapan habituasi Qur'aniy terhadap manajemen *nafs*, *qalb* dan *aql* di Pondok Pesantren Daarunnajah MAN 1 Magelang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini sebagai sumbangan teoritis praktis dalam keilmuan pendidikan agama Islam, terlebih dalam bidang pembelajaran Al-Qur'an dan pendidikan karakter di Pondok Pesantren Daarunnajah MAN 1 Magelang pada khususnya dan lembaga Pendidikan Agama Islam pada umumnya.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini memberikan pemahaman terhadap masyarakat tentang pentingnya habituasi Qur'aniy dalam proses pendidikan Islam. Disamping itu, penelitian ini menambah referensi tentang aplikasi manajemen *nafs*, *qalb* dan *aql* dalam kehidupan sehari-hari melalui strategi yang sesuai dengan sistem pembelajaran di sebuah lembaga pendidikan. Sebagaimana di Pondok Pesantren Daarunnajah MAN 1 Magelang yang menanamkan nilai-nilai pendidikan melalui pembiasaan berbasis Al-Qur'an.

E. Tinjauan Pustaka

Kajian pustaka dilakukan untuk menjelaskan dan memperkuat kedudukan penelitian dengan penelitian relevan yang dilakukan sebelumnya. Disamping itu penelusuran terhadap penelitian terdahulu berfungsi sebagai pembanding sekaligus menghindari adanya unsur duplikasi. Berdasarkan hasil eksplorasi terhadap penelitian tentang Habituation Qur'aniy

Sebagai Media Manajemen *Nafs*, *Qalb*, *Aql* terdapat beberapa penelitian yang relevan, diantaranya;

Penelitian tesis M. Zaim Mahudi berjudul *Konsep Nafs Perspektif Ibnu Katsir dalam Kitab Tafsir Al-Qur'an Al-Azhim* (2015). Penelitian ini mengkaji tentang konsep *nafs* berdasarkan perspektif ulama tafsir yaitu Ibnu Katsir. Penelitian ini berjenis *library research* dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menyebutkan bahwa *nafs* terdiri dari dua dimensi yakni dimensi kebaikan (*mahmudah*) dan keburukan (*madzmumah*). *Nafs* yang mampu diformulasikan secara sehat oleh kendali akal dan kalbu akan mengarah pada terwujudnya jiwa yang tenang (*nafsul muṭmainnah*)⁵.

Penelitian tesis Rizki Maulida berjudul *Konsep Maqamat Al-Qalb Menurut Al-Hakim Al-Tirmidzi dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Karakter* (2016). Penelitian ini membahas maqamat atau tingkatan *qalb* atau hati menurut Hakim At-Tirmidzi. Berdasarkan kajian ini hati dibagi menjadi beberapa tingkatan batin yaitu dada (*ṣadr*), hati (*qalb*), hati kecil/terdalam (*fuad*), dan hati nurani (*lubb*). Masing-masing tingkatan hati tersebut memiliki fungsi tersendiri yang kesemuanya saling berkaitan menjadi rangkaian instrumen penyempurna bagi manusia⁶

Penelitian Efrianto Hutasuhut berjudul *Akal dan Wahyu dalam Islam (Perbandingan Pemikiran Harun Nasution & Muhammad Abdurrahman)* (2017). Penelitian ini meninjau akal dan wahyu berdasarkan perspektif tokoh pemikir Islam Harun

⁵ M. Zaim Mahudi, "Konsep Nafs Perspektif Ibnu Katsir Dalam Kitab Tafsir Al-Qur'an Al-Azhim,"Program Magister Ilmu Agama Islam, Institut PTIQ Jakarta, 2015.

⁶ Rizki Maulida, "Konsep Maqamat Al-Qalb Menurut Al-Hakim Al-Tirmidzi dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Karakter,"*Tesis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2016.

Nasution dan Muhammad Abdur secara komparatif. Berdasarkan penelitian ini fungsi akal adalah sebagai tolok ukur kebenaran dan kebatilan, alat pencari solusi dan sebagai alat cerna bagi baik buruknya perilaku. Akal merupakan suatu alat untuk mengetahui sesuatu baik secara nyata maupun yang tidak terlihat. Dan akal juga merupakan jalan untuk mencapai suatu ilmu pengetahuan terhadap yang mustahil adanya. Wahyu merupakan berita gembira dan pemberitahuan rahasia yang diperoleh seorang Rasul untuk diteruskan kepada ummatnya⁷.

Penelitian Arfan Rifqi Fauzi berjudul *Pengelolaan Pembiasaan Membaca Al-Qur'an dalam Pembentukan Karakter di MI Sudirman Kedungjeruk* (2018). Penelitian ini mengkaji tentang proses internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an. Hasil penelitian menyatakan bahwa pembiasaan membaca Al-Qur'an berdampak pada perilaku siswa dan menjadi sebuah kebutuhan bagi siswa. Karakter yang tampak dari pembiasaan tersebut adalah religius, disiplin, tanggung jawab dan rajin⁸.

Penelitian tesis Heni Afriza Sari berjudul *Peran Metode Pembiasaan Hafalan Surat-Surat Pendek dalam Al-Qur'an untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Metro* (2017). Penelitian ini mengkaji tentang penerapan metode pembiasaan hafalan surat-surat pendek beserta faktor pendukung dan penghambatnya di SMPN 3 Metro. Hasil penelitian menyatakan bahwa metode pembiasaan menghafal surat-surat pendek dalam Al-Qur'an sangat berperan dalam mengasah daya ingat, melatih konsentrasi, memahami

⁷ Efrianto Hutusuhut, "Akal dan Wahyu Dalam Islam (Perbandingan Pemikiran Harun Nasution dan Muhammad Abdur)," *Tesis UIN Antasari Banjarmasin*, 2017.

⁸ Arfan Rifki Fauzi, "Pengelolaan Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Dalam Pembentukan Karakter di MI Sudirman Kebonjeruk", *Tesis Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2018.

ayat dan menumbuhkan rasa percaya diri. Disamping peranan metode pembiasaan menghafal surat-surat pendek didukung beberapa faktor seperti tersedianya media dan motivasi baik dari peserta didik maupun pendidik, efektivitas intensitas pertemuan guru dan murid, tanggung jawab dan penguasaan materi dari guru. Sementara faktor penghambat metode pembiasaan menghafal surat-surat pendek diantaranya kemampuan hafalan dan tingkat kecerdasan peserta didik yang berbeda-beda, motivasi peserta didik yang belum stabil dan alokasi waktu yang kurang⁹.

Penelitian tesis Desi Suniarti berjudul *Pembiasaan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Dan Tahfidz Al-Qur'an Pada Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Bengkulu* (2019). Penelitian ini mengkaji tentang proses pembinaan pendidikan karakter yang ditekankan pada pembiasaan shalat dhuha dan menghafal Al-Qur'an. Pembiasaan tersebut memberikan dampak positif berupa karakter religius siswa yang tampak dalam hal kesopanan, kedisiplinan, saling menghargai dan taat beribadah. Disamping itu pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha dan tahfiz Al-Qur'an didukung oleh beberapa faktor diantaranya jadwal pembiasaan pada pagi hari membuat siswa lebih *fresh* dan fokus dalam melaksanakan kegiatan. Namun ada pula faktor penghambatnya seperti motivasi siswa yang masih belum stabil dan kondisi lingkungan yang terkadang kurang mendukung seperti pada saat musim hujan¹⁰.

⁹ Heni Afriza, "Peran Metode Pembiasaan Hafalan Surat-Surat Pendek Dalam Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Metro,", *Tesis IAIN Metro*, 2017.

¹⁰ Desi Suniarti, *Pembiasaan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Dan Tahfidz Al-Qur'an Pada Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Bengkulu*, *Tesis IAIN Bengkulu*, 2019.

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu, pembahasan tentang pembiasaan berbasis Al-Qur'an yang dikaitkan dengan manajemen *nafs*, *qalb* dan *aql* belum pernah dilakukan. Maka, peneliti akan menggabungkan kedua variabel (manajemen *nafs*, *qalb*, *aql*) dengan habituasi Qur'aniy dengan menitikberatkan pada nilai-nilai pendidikan karakter.

F. Metode Penelitian

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu sumber data primer dan sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari sumber asli (data lapangan) dan tidak melalui perantara¹¹. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari hasil eksperimen, observasi dan wawancara terhadap 25 orang santri Pondok Pesantren Daarunnajah MAN 1 Magelang.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara¹². Sumber data sekunder diperoleh dari referensi berupa tesis, buku dan artikel jurnal ilmiah yang berhubungan dengan habituasi Qur'aniy dan manajemen *nafs*, *qalb* dan *aql*. Beberapa referensi yang peneliti gunakan antara lain buku *Pendidikan Al-Qur'an Bagi Generasi Milenial* karya M. Ilham Muchtar; *Dahsyatnya Potensi Akal dan Hati Kita* karya M. Musyafa; *Perbandingan Substansif Antara Kebijakan Akal dan Hawa Nafsu* karya A. Yasin

¹¹ Sumardi Suryabrata, "Metode Penelitian", 1987 (Jakarta: Rajawali Press), hlm.93.

¹² *Ibid.*, hlm. 94.

Asmuni dan sumber-sumber sekunder lainnya yang terkait dengan kajian peneliti.

Dalam penelitian ini teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *criterion based sampling* yaitu dengan menentukan sampel berdasarkan kriteria tertentu¹³. Dengan teknik ini dalam menentukan subjek penelitian, peneliti menetapkan kriteria; *pertama*, subjek yang cukup memahami proses habituasi Qur'aniy dalam kehidupan sehari-hari, *kedua* subjek yang masih terlibat aktif dalam sasaran penelitian, *ketiga* subjek yang masih memiliki waktu untuk dimintai informasi peneliti, *keempat* santri yang berdomisili di lokasi penelitian. Dalam hal ini sampel diambil dari 25 orang santriwati di Pondok Pesantren Daarunnajah MAN 1 Magelang.

2. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan sekaligus menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap persepsi pemikiran secara individual maupun kelompok. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif tentang latar masalah keadaan dan posisi suatu peristiwa yang sedang berlangsung. Berdasarkan penjelasan di atas, studi lapangan peneliti lakukan di Pondok Pesantren Daarunnajah MAN 1 Magelang dengan subjek data para santriwati dan objek kajian berupa pembiasaan berbasis Al-Qur'an di Pondok Pesantren Daarunnajah MAN 1 Magelang.

¹³ Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian...*, hlm.143.

Analisis data dilakukan secara induktif (dari pernyataan-pernyataan khusus kemudian ditarik sebuah kesimpulan umum). Teknik analisis data yang peneliti gunakan mengacu pada model analisis data interaktif Miles & Huberman yang meliputi tiga komponen yaitu; reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi¹⁴.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara (Interview)

Teknik interview yang digunakan dalam penelitian ini adalah interview langsung (tatap muka) dengan metode interview bebas terpimpin dengan kata lain proses interview dilakukan dengan memberikan pertanyaan bebas namun masih dalam konteks persoalan penelitian. Dengan kata lain wawancara dilakukan secara terbuka, yaitu peneliti memberi kebebasan dan mendorong subjek untuk berbicara secara luas tentang namun tetap mengarah pada topik penelitian¹⁵. Interview dilakukan kepada pengasuh dan asatiz pondok pesantren untuk mengetahui konsep program habituasi Qur'aniy, sarana prasarana pesantren.

Teknik wawancara juga dilakukan kepada santriwati Pondok Pesantren Daarunnajah MAN 1 Magelang untuk mengetahui pelaksanaan habituasi Qur'aniy, hambatan dan faktor pendukung program sekaligus aplikasinya dalam manajemen *nafs*, *qalb* dan *aql*.

¹⁴ John Olsson, ‘Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa’, 1.1 (2008), hlm. 305.

¹⁵ Salim & Sahrur, ‘Metodologi Penelitian Kualitatif.Pdf’, 2012, hlm. 141–142.

b. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung¹⁶. Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi berperan serta (*participant observation*). Pengamat (observer) dapat berperan sebagai pengamat saja selama ataupun dapat berpartisipasi dalam kegiatan subjek selama penelitian berlangsung¹⁷. Observasi dilakukan untuk mendukung data-data hasil wawancara dengan pengasuh pesantren maupun asatiz dalam menjalankan program habituasi Qur'aniy. Observasi dilakukan dengan cara melihat langsung proses habituasi Qur'aniy para santri di Pondok Pesantren Daarunnajah MAN 1 Magelang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik mengumpulkan data dengan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip maupun buku-buku tentang teori, dalil, hukum-hukum dan lain sebagainya yang berhubungan dengan penelitian¹⁸.

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen resmi (arsip lembaga) dan foto. Dokumentasi yang diambil dalam penelitian ini berupa data-data tertulis seperti profil dan sejarah berdirinya pondok pesantren, kurikulum dan jadwal pembelajaran pesantren, struktur kepengurusan

¹⁶ Nana Syaodih, “Metode Penelitian Pendidikan”, 2005 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya),hlm .220.

¹⁷ Salim & Sahrum., “Metodologi Penelitian”, hlm. 142.

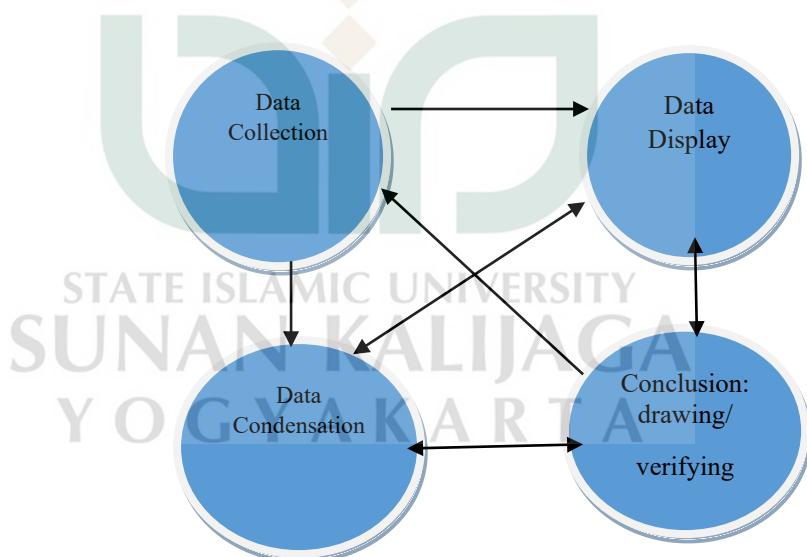
¹⁸ Margono, “Metode Penelitian Pendidikan”, 2010 (Jawa Timur: Rineka Cipta),hlm.181.

pesantren dan bukti fisik pelaksanaan habituasi Qur'aniy.

4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah model *Miles Huberman (1994)*. Dimana analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sampai data mencapai titik jenuh. Data beberapa sumber yang terkumpul di lapangan sebelumnya disajikan terlebih dahulu untuk dilakukan proses analisa agar nantinya data tersebut kebenarannya benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

Langkah-langkah yang dilakukan digambarkan dalam skema berikut¹⁹:



¹⁹ Miles, M.B., & Huberman, A.M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook* (2nd ed). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

Prosedur analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut;

a. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merupakan proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi atau transformasi data yang dilengkapi dengan catatan lapangan, hasil wawancara dan dokumen lainnya²⁰. Kondensasi data disebut juga reduksi data.

Reduksi data adalah meringkas, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat penggolongan data sampai laporan akhir tersusun²¹. Dengan kata lain reduksi data adalah mengolah data mentah yang dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi menjadi ringkas dan sistematis supaya mudah dipahami pembaca. Dalam hal ini peneliti memproses secara sistematis data yang diperoleh dari hasil penelitian tentang habituasi Qur'aniy beserta aplikasinya dalam manajemen *nafs*, *qalb* dan *aql* santriwati Pondok Pesantren Daarunnajah MAN 1 Magelang.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dirancang untuk menggabungkan informasi dan disusun secara sistematis²². Penyajian data dalam penelitian ini yaitu menyusun informasi secara akurat untuk memperoleh beberapa kesimpulan yang valid. Data tersebut diolah menggunakan teknik analisis data untuk menghasilkan pembahasan yang tepat sesuai bahasan penelitian.

²⁰ Miles, M.B., & Huberman, A.M. (1994). *Qualitative data analysis....*

²¹ Hanafi, 'Konsep Penelitian R & D Dalam Bidang Pendidikan', *Saintifika Islamica: Jurnal Kajian Keislaman*, 4.2 (2017), hlm.129–150.

²² Salim & Sahrum.,*Metodologi Penelitian.....*, hlm.142.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)

Penarikan kesimpulan merupakan proses peninjauan ulang terhadap catatan lapangan dan tukar pikiran dengan teman sejawat sehingga diperoleh data yang valid²³.

1) Validitas Data

Data penelitian yang sudah terkumpul merupakan modal awal dalam dalam penelitian. Setelah data data terkumpul akan dilakukan analisis sebagai bahan masukan untuk menarik kesimpulan. Melihat besarnya posisi data, maka keabsahan data yang terkumpul menjadi sangat vital. Sebab data yang salah akan menghasilkan kesimpulan yang salah pula, demikian pula sebaliknya. Data yang sah (valid/kredibel) akan menghasilkan kesimpulan penelitian yang benar pula²⁴.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis non statistik. Untuk memperoleh data yang kredibel, perlu diuji keabsahan dan kebenarannya menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada²⁵.

2) Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian kajian ilmiah ini adalah sebagai berikut:

²³ Salim & Sahrur.,*Metodologi Penelitian.....*, hlm.143

²⁴ Imam Gunawan, “*Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*”, 2013 (Jakarta: Bumi Aksara), hlm.217.

²⁵ Sugiyono, ‘Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan Pengembangan (Research and Development/R&D)’, *Alfabeta*, 2014.

- a) Memilih dan menentukan lokasi penelitian sesuai permasalahan penelitian yang diteliti kemudian menyusun rancangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan. Dalam hal ini yang menjadi fokus penelitian ialah pengasuh, asatiz dan santri Pondok Pesantren Daarunnajah MAN 1 Magelang.
- b) Memilih informan yang sesuai atau dipandang oleh peneliti memahami persoalan yang dijadikan sebagai fokus dalam penelitian. Informan dalam penelitian adalah para asatiz Diniyah dan santri Pondok Pesantren Daarunnajah MAN 1 Magelang.
- c) Memilih teknik pengumpulan data yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu wawancara, observasi, dokumentasi dan membuat instrumen penelitian yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai informan sesuai dengan rancangan instrumen penelitian yang sudah disiapkan.
- d) Melakukan analisis data secara simultan dan terus-menerus dengan prinsip *on-going analysis*. Peneliti menggunakan analisis data kualitatif mengikuti konsep Miles & Huberman yaitu dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas dan datanya sampai penuh²⁶.

²⁶ Miles & Huberman, “*Analisis Data Kualitatif Tentang Sumber Metode-Metode Baru*”, 1992 (Jakarta: Universitas Indonesia), hlm.20.

- e) Melakukan pemeriksaan keabsahan data untuk memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian. Pemeriksaan keabsahan data menurut Lincoln dan Gulba meliputi;

- (1) Kepercayaan (*credibility*)

Pemeriksaan ini dilakukan dengan teknik triangulasi dan analisis kasus negatif. Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan 2 cara yaitu; *pertama* membandingkan data observasi dengan hasil wawancara, membandingkan hasil wawancara antara informan satu dengan informan lainnya dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen-dokumen yang berkaitan.

Kedua, melalui analisis kasus negatif (*negatif case*) dengan cara peneliti meminta penjelasan ulang kepada informan terhadap hasil informasi di lapangan dengan apa yang informan sampaikan sebelumnya.

- (2) Keteralihan (*transferability*)

Pemeriksaan ini dilakukan dengan menguraikan secara rinci hasil penelitian berdasarkan data-data yang ada. Dalam penyajian data peneliti akan mengutamakan objektivitas berdasarkan data-data dan fakta di lapangan.

- (3) Kebergantungan (*dependability*)

Dalam aspek ini peneliti menggunakan cara auditing. Auditing dilakukan selama proses pengumpulan data sampai pembuatan laporan

penelitian. Dalam hal ini auditor yang kompeten dalam bidang penelitian yang peneliti kaji adalah dosen pembimbing tesis. Langkah selanjutnya adalah tindak lanjut auditing berupa review dan revisi dari dosen pembimbing yang nantinya akan menjadi bahan perbaikan bagi setiap tahap penelitian yang peneliti lalui.

- (4) Melakukan uji kesahihan data dengan memperpanjang masa penelitian, triangulasi dan mendiskusikan dengan teman sejawat untuk menghindari bias penelitian dan mempertahankan kejujuran intelektual.
- (5) Menyusun laporan hasil penelitian.

G. Sistematika Pembahasan

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, tinjauan pustaka dan metode penelitian.

BAB II KAJIAN TEORITIK

Memuat secara detail tentang teori Habituasi Qur'aniy dan Manajemen *Nafs*, *Qalb & Aql* pada santri pondok pesantren dan sistematika penelitian.

BAB III LOKASI PENELITIAN

Bab ini tentang ;

Gambaran umum Pondok Pesantren Daarunnajah MAN 1 Magelang. Berisi tentang profil dan sejarah singkat Pondok Pesantren Daarunnajah MAN 1 Magelang, letak geografis, program pendidikan, kurikulum, struktur organisasi, daftar

asatiż dan santri serta sarana prasarana Pondok Pesantren Daarunnajah MAN 1 Magelang.

BAB VI HASIL PENELITIAN

Hasil Penelitian, klasifikasi bahasan disesuaikan dengan pendekatan, sifat penelitian dan rumusan masalah atau fokus penelitian, Pembahasan, Sub bahasan 1 dan 2 digabung menjadi satu kesatuan atau dipisah menjadi sub bahasan tersendiri.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah peneliti.



BAB V

PENUTUP

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya berikut hasil interpretasi dan deskripsi data yang penulis lakukan di bab IV, maka penulis kemukakan kesimpulan sebagai berikut;

1. Proses habituasi Qur'aniy di Pondok Pesantren Daarunnajah MAN 1 Magelang meliputi beberapa tahap yakni perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap perencanaan berupa penyesuaian visi misi pesantren terhadap kurikulum dan pemahaman karakteristik santri. Tahap pelaksanaan meliputi pembacaan surat-surat pilihan setiap selesai shalat muktubah, *ta'zir* berbasis Al-Qur'an, *tartil*, *takrir* & *tahsin*, mujahadah Qur'an sebelum shubuh, *qiroatul Qur'an fişsolah*, dan muqoddaman Qur'an rutin setiap bulan. Tahap evaluasi dengan pengadaan buku pantau spiritualitas santri dan evaluasi kesantrian secara periodik. Faktor pendukung habituasi Qur'aniy di Pondok Pesantren Daarunnajah MAN 1 Magelang diantaranya; faktor internal yang meliputi kesiapan santri dan motivasi dalam mempelajari Al-Qur'an, sedangkan faktor eksternal meliputi jadwal habituasi yang sudah tersistem, manajemen pengelompokan kelas secara terstruktur, kerjasama seluruh *stakeholders* pesantren dan ketersediaan lingkungan belajar. Faktor penghambat habituasi Qur'aniy antara lain; faktor internal meliputi kesadaran santri dalam membaca Al-Qur'an yang rendah, tingginya tingkat kemalasan dan budaya prokrastinasi, motivasi santri yang pasang surut dan heterogen. Faktor eksternal meliputi kemampuan membaca Al-Qur'an yang variatif, perbedaan ketahanan fisik dan psikis santri, padatnya jadwal kegiatan di pesantren dan madrasah.
2. Implikasi habituasi Qur'aniy terhadap manajemen *nafs*, *qalb* dan *aql* di Pondok Pesantren Daarunnajah MAN 1 Magelang

tampak pada hal-hal berikut diantaranya; *pertama*, penerapan habituasi menjadi sarana memperlancar bacaan Al-Qur'an sekaligus media penenang bagi jiwa santri, habituasi Qur'aniy memberikan dampak bagi santri untuk berpikir positif, dan menyeimbangkan fungsi *nafs*, *qalb* & *qalb*.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdur Rouf, Abdulaziz. Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an. Jakarta: Markaz Al-Qur'an, 2005.
- Al-Barizi, Faris. "Habituasi Pembacaan Surat Al-Fath Ayat 29 Dan Salawat Nariyah Di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang Jogoroto Jombang." Hamalatul Qur'an: *Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an..* No. 01. Vol. 2. Tahun 2020.
- Al-Ghazali. Pintar Ahli Ibadah (Minhajul Abidin). Citra Risalah Press, 2014.
- Al-Hambali, Ibnu Rajab, dkk. "Tazkiyatun Nufus Konsep Penyucian Jiwa Menurut Salafussih." Solo: Pustaka Arafah, 2021.
- Al-Isfahani, Raghib. "Mu'jam Mufradat Al-Fazh Al-Qur'an". Beirut: Daar Al-Maktab, 1998.
- Alnajar, Amir. "Ilmu Jiwa Dalam Tasawuf." Hasan Abrori (terj.) Jakarta: Pustaka Azzam, 2001.
- Anieg, Mukhammad. 'Merasakan Tasawuf'. *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam Dan Sosial.* Vol. 1. No. 3. Tahun 2016.
- An-Nawawi, Imam. "Al-Adzkar". Kairo: Darul Hadits. 2003
- Apriyanti, Eva. "Pembiasaan Membaca Al- Qur'an Di Pondok Al - Ishlah Sendangagung Paciran Lamongan."
- Asmuni, Yasin. *Perbandingan Substansif Antara Kebijakan Akal Dan Hawa Nafsu.* Kediri: Hidayatut Thullab Press, 2007.
- As-Suduq, *Tsawabul A'mal*, cet.ke-2, tt: Masyurah As-Syarif ar-Raddi, 1936.
- Badwilan, Ahmad Salim. "Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an." Yogyakarta: Diva Press, 2009.
- Baharudin. "Paradigma Psikologi Islam: Studi Tentang Elemen Psikologi Dan Al-Qur'an." Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Burlian, Paisol. 'Konsep Al-Nafs Dalam Kajian Tasawuf Al-Ghazālī'. *Jurnal THEOLOGIA.* Vol. 2. No. 24. Tahun 2016.
- Faiqoh and Sa Mahfudh. "Model Pembentukan Karakter Religius Santri Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Mati'u'l Huda Pusat

- Kajen Pati." *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*. 2015.
- Gunawan, Imam. "Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik." Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Gymnastiar, Abdullah. "AA. Gym Apa Adanya." Bandung: Khas MQ, 2005.
- Hanafi. "Konsep Penelitian R & D Dalam Bidang Pendidikan." *Saintifikasi Islamica: Jurnal Kajian Keislaman*. Vol. 2. No. 4. Tahun 2017.
- Hasbi, Muhammad. 'Konsep Jiwa Dan Pengaruhnya Dalam Kepribadian Manusia (Studi Atas Tafsir Al-Mishbah Karya Quraish Shihab).' *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis*. Vol. 1. No. 17. Tahun 2018.
- Jalil, Muhammad Hilmi. 'Konsep Hati Menurut Al-Ghazali'. *Reflektika*. No. 11. Vol. 11. Tahun 2017.
- Jumangin. 'Pendidikan Karakter Berbasis Agama Islam Dengan Metode Keteladanan Dan Metode Pembiasaan Di MTs Negeri 1 Lampung Timur Tesis.' 2017.
- Kartanegara, Mulyadi. Gerbang Kearifan Sebuah Pengantar Filsafat Islam. Jaksel: Lentera Hati, 2006.
- Katsir, Ibnu. "Fadhoilul Qur'an", Jetis: PP. Hidayatut Thullab, 1416 H.
- Khasinah, Siti. 'Hakikat Manusia Menurut Pandangan Islam Dan Barat'. *Jurnal Ilmiah DIDAKTITA*,Vol. 2. No. XIII. Tahun 2013.
- M.B., Miles & Huberman, A.M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook* (2nd ed). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Ma'arif, Muhammad Anas and Muhammad Husnur Rofiq. 'Dzikir Dan Fikir Sebagai Konsep Pendidikan Karakter: Telaah Pemikiran Kh. Munawwar Kholil Al-Jawi.' *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 1. No.5. Tahun 2019.
- Margono. "Metode Penelitian Pendidikan." Jawa Timur: Rineka Cipta, 2010.

- Miles & Huberman. "Analisis Data Kualitatif Tentang Sumber Metode-Metode Baru." Jakarta: Universitas Indonesia, 1992.
- Muchtar, Ilham & Ressi Susanti. "Pendidikan Al-Qur'an Pada Generasi Milenial." Yogyakarta: Penerbit Omah Ilmu. 2021.
- Mujib, Abdul, dkk. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Prenada, 2007.
- Mulyasa. "Manajemen Pendidikan Karakter." Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Musyafa, Haidar. "Dahsyatnya Potensi Akal Dan Hati Kita." Sleman: Checklist Publisher, 2018.
- Nata, Abudin "Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Nata, Abudin "Filsafat Pendidikan Islam". Jakarta: Gaya Media Pratama, 2015.
- Norhasanah. 'Pengaruh Konsep Akal Dalam Pengembangan Pendidikan Islam'. *NALAR: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam*. Vol. 2. No. 1. Tahun 2018.
- Nurbakhsh, Javad. "Psikologi Sufi." Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 1998.
- Olsson, John. 'Penelitian Pendidikan Bahasa.' No. 1. Vol. 1. Tahun 2008.
- Pasiak, Taufiq. Revolusi IQ, EQ, SQ, Antara Neurosains dan Al-Qur'an. Bandung: Mizan Press, 2008.
- Purwanto, Tinggal. 'Fenomena Living Al-Qur'an Dalam Perspektif Neal Robinson, Farid Esack Dan Abdullah Saeed'. *Mawa'Izh: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*. Vol. 1. No. 7. Tahun 2016.
- Qayyim, Ibnu. "50 Terapi Hawa Nafsu." Solo: Daarul Wathan, 2013.
- Qayyim, Ibnu. "Manajemen Qalbu." Jakarta: Daarul Falah, 2005.
- Rachmy Diana, Rachmy. 'Pengendalian Emosi Menurut Psikologi Islam'. *Unisia*. Vol. 82. No. 37. Tahun 2015.
- Ramayulis. "Ilmu Pendidikan Islam". Jakarta: Kalam Mulia, 2005.

- Ramliah. "Pembentukan Nilai Karakter Berbasis Pembiasaan Keagamaan Dan Pendidikan Adab Di SMP Islam Al-Azhar 13 Surabaya." *Tesis*. 2021.
- Razaq, Abdur. Tazkiyatun Nufus "10 Kiat Menyucikan Jiwa." Jakarta: Pustaka Al-Inabah, 2018.
- Roisul, Moh. 'Hamalatul Qur'an : Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an.' *Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*. No. 1. Vol. 1. Tahun 2020.
- Salim & Sahrum. 'Metodologi Penelitian Kualitatif.Pdf'. 2012.
- Samani, Hariyanto. Pendidikan Karakter: Konsep Dan Model. 2013.
- Samsudin, Agus. "Pembiasaan Perilaku Keberagamaan Peserta Didik Melalui Program Shalat Dhuha", *Jurnal Atthullab*. Vol. III. No. 02. Tahun 2018.
- Santoso and others. 'Harmonisasi AL-Ruh, An-Nafs, Dan AL-Hawa Dalam Psikologi Islam'. *Jurnal ISLAMIKA*. Vol. 1. No. 3. Tahun 2020.
- Setiawan, Arif and Malvien Zaenul Asyiqien. 'Urgensi Akal Menurut Al Qur'an Dan Implikasinya Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam.' *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*. Vol. 01. No. 9. Tahun 2019.
- Shihab, Quraisy. "Membumikan Al-Qur'an." Bandung: Mizan, 1994.
- Siregar, Maragustam. "Filsafat Pendidikan Islam Menuju Pembentukan Karakter." Yogyakarta: FITK UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- Sugiyono. 'Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan Pengembangan (Research and Development/R&D)'. Publisher Bandung: *Alfabeta*, 2014.
- Sunan Abu Dawud, Jakarta: Daar Al Fikr, 1994.
- Supian. Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Praktis: Tajwid, Tahfidz dan Adab Tilawah Al-Qur'an Al-Karim. Tangerang: Gaung Persada Press, 2013.
- Suryabrata, Sumardi. "Metode Penelitian". Jakarta: Rajawali Press, 1987.
- Susanti. *Pendidikan Islam*. Diakses tanggal 10 September 2018.

Sutarto. ‘Implementation of Operant Conditioning Theory for Habituation of Students in Worship At SMPIT Rabbi Radhiyya Curup’. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 1 No. 10. Tahun 2021.

Syaodih, Nana. “Metode Penelitian Pendidikan.” Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.

Syauqi, Rifat. “Kepribadian Qur’ani”. Jakarta: Qur’ani Amzah, 2011.

